

POLA PERBEDAAN PENGGUNAAN *PRESENT SIMPLE* DAN *PRESENT CONTINUOUS* DALAM BAHASA INGGRIS

Jelita Nurhalisa Intan Nurcahya

Universitas Djuanda, nurhalisajelita@gmail.com

Universitas Djuanda, Intannurcahya77@gmail.com

ABSTRAK

Present Simple adalah kalimat dalam Bahasa Inggris yang menunjukkan suatu kegiatan yang dilakukan secara berulang kali, kebiasaan, runititas atau fakta. Namun demikian dalam kehidupan sehari-hari, kontradiksi antara *Present Simple* dan *Continuos* terjadi ketika ketidaksesuaian dalam menggunakan kalimat saat berkomunikasi/sering keliru. Tujuan penelitian ini untuk mengembangkan kemampuan siswa pada *Present Simple* dan *Continuous*. Dan agar siswa bisa membedakan *Present Simple* dan *Continuos* dan kapan penggunaan waktu yang tepat dalam berbagai konteks komunikasi. Metode penelitian menggunakan metode deskriptif dengan kajian literatur yang diambil dari teori jurnal google scholar yang relevan. Sehingga menghasilkan siswa dapat menggunakan kalimat *Present Simple* dan *Present Continuos* pada waktu yang tepat dan benar.

Keywords : Perbedaan penggunaan, Present simple dan Present continuous

PENDAHULUAN

Seiring berkembangnya zaman ini belajar Bahasa Inggris sangat penting karena selain untuk meningkatkan potensi diri juga memiliki peran penting di berbagai aspek seperti di bidang Pendidikan, bisnis dan ilmu politik. Maka dari itu untuk membangun fondasi penguasaan Bahasa Inggris yang baik kita diharuskan mempelajari Bahasa Inggris sejak Sekolah Dasar hingga Perguruan Tinggi. (Charismana et al., 2022)Kemampuan berkomunikasi dalam Bahasa Inggris bisa memudahkan kita berinteraksi dengan berbagai budaya/negara dan membuka peluang karier. (Sinaga et al., 2023)

Mempelajari Bahasa Inggris tidak hanya berfokus pada tata Bahasa dan kosakata saja, tetapi juga untuk membangun koneksi, memahami budaya asing dan

memperluas peluang hidup (Larasaty et al., 2022). Tidak hanya itu kita juga harus paham dengan *Grammar* karena *Grammar* adalah struktur penyusunan atau tata Bahasa yang benar dan mudah di pahami dalam Bahasa Inggris, jika tidak paham *Grammar* khawatir terjadi kesalah pahaman dalam berinteraksi. Bahasa memainkan peran penting dalam kehidupan sehari-hari untuk berkomunikasi menyampaikan sesuatu, dengan Bahasa yang benar dan mudah di yang mengerti oleh lawan bicara. Bisa juga untuk menunjukkan ekspresi diri seseorang. (Febriani & Sya, 2022)

Bahasa Inggris telah menjadi Bahasa Internasional bisa menghubungkan orang dari berbagai belahan dunia. (Wirawan, 2022) Penguasaan Bahasa Inggris di dalam dunia pekerjaan dapat memberi aspek ke posisi yang lebih tinggi dan gaji yang lebih baik, dengan demikian Bahasa Inggris bukan hanya tentang komunikasi saja, tetapi bisa juga meningkatkan daya saing di pasar kerja. (Present et al., n.d.) *Tenses* adalah tata Bahasa yang berkaitan dengan suatu peristiwa yang terjadi saat itu. Menggunakan suatu Bahasa untuk membentuk dan menyusun kalimat yang benar dan bisa melatih keterampilan menulis dialog dan kosa kata yang benar. (Sondakh & Sya, 2022)

Terkadang siswa kesulitan berbicara dalam Bahasa Inggris adalah kurangnya berlatih dalam berinteraksi atau berkomunikasi Bahasa Inggris dalam kehidupan sehari-hari, keterbatas kosa kata, kurangnya pengetahuan sehingga sulit untuk mengucapkan sesuai aturan yang benar, lalu kurangnya keberanian untuk berbicara. Agar siswa bisa terbiasa dan bisa berkomunikasi dengan Bahasa Inggris adalah perbanyak *Vocabulary*, biasakan berbicara Bahasa Inggris dari kalimat yang basic, menonton film berbahasa Inggris, dan mendengar music Inggris. (Putri Danis, 2018)

Anak kreatif juga membutuhkan guru yang kreatif, agar pembelajaran Bahasa Inggris tidak membosankan dan siswa bisa menyimak dengan saksama, solusinya adalah guru bisa melakukan pendekatan pada siswa dan mempunyai strategi bagaimana cara menyampaikan pemikiran, gagasan kepada siswa agar mudah

dipahami. Juga membuat suasana kelas menjadi menyenangkan seperti mengadakan game, *Ice breaking*, drama dalam Bahasa Inggris dan lain-lain. (Kartono et al., 1968)

Belajar adalah sesuatu yang dibutuhkan oleh manusia tidak memandang usia sebagai patokan nya, Pendidikan akan terus berjalan dari mulai kita di lahirkan sampai meninggal dunia (Karmana, 2022). Mempelajari *Present Simple* untuk kehidupan sehari-hari juga sangat penting, karena *Present Simple* adalah salah satu *Tense* paling sering digunakan dalam Bahasa Inggris. Dengan mempelajari *Present Simple*, kita tidak hanya mengasah kemampuan Bahasa, tetapi juga meningkatkan kemampuan untuk berinteraksi dan berkomunikasi dengan orang lain dalam berbagai situasi dan konteks komunikasi. (Ivan et al., 2020)

Mempelajari *Present Continuous* sangat penting karena mempunyai banyak kegunaan seperti menyatakan kegiatan sementara, menunjukkan perubahan, dan menyampaikan rencana di masa yang akan datang. Karena dengan menguasai *Present Continuous* akan memberikan kemampuan lebih dalam berbicara dan menulis dalam Bahasa Inggris. (Ulfa, 2011)

Penelitian ini bertujuan untuk memudahkan siswa membedakan *Present Simple* dan *Present Continuous* dalam kehidupan sehari-hari agar bisa diucapkan sesuai dengan aturan yang ada dan di waktu yang tepat, bisa mengucapkan di situasi yang tepat pada saat berkomunikasi agar lawan bicara mengerti apa yang kita sampaikan. (Muamaroh, 2016)

METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan adalah metode deskriptif dengan kajian literatur yang mendalam dan di ambil dari teori-teori di jurnal google scholar sebagai sumber utama yang dikumpulkan lalu di dipahami dan diteliti secara detail, sehingga dapat di analisis kembali untuk mengembangkan wawasan baru dan memperdalam materi sesuai dengan judul yang ada.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Present Simple adalah suatu kalimat dalam Bahasa Inggris untuk menyatakan suatu kejadian yang terus berulang atau terjadi secara rutin seperti habit dan ada nya fakta. Biasa digunakan untuk menggambarkan hal-hal yang selalu benar atau bisa untuk menjelaskan kebiasaan sehari-hari. (Rahman et al., 2021) Rumus yang biasa digunakan adalah : {Positif} : (Subject + Verb (s/es) + Object), {Negatif} : (Subject + do/does + not + Verb + Object), {Tanya} : (Do/does = Subject + Verb + Object + ?) Contoh kalimatnya adalah : “ *He goes to school every morning*” and “ *Our class starts at 09.00 a.m.*” Contoh kalimat ini menggambarkan kejadian yang berulang kali dilakukan, menunjukkan pada rutinitas saat ini. Terkadang masih banyak siswa yang keliru atau tertukar terhadap penggunaan *Present Simple* dan *Present Continuous*, maka dari itu sering terjadi kesalahan penggunaan di waktu yang tidak tepat. (Bumi & Sulhan, 2020) Contohnya seperti “ *I am studying*” (Saya sedang belajar) berlawanan dengan kalimat “ *I study*” (Saya belajar) sebagai kebiasaan.

Penting nya mempelajari Bahasa Inggris mulai dari hal yang paling dasar, karena semakin tinggi jenjang Pendidikan maka semakin sulit juga rumus dan materinya, mau tidak mau kita harus mempelajari dari sejak dini. (Chiang, 2024) Kurang nya minat siswa terhadap Bahasa Inggris adalah Bahasa Inggris dianggap sulit karena cara Pengucapan kalimatnya dan cara menulis nya. Maka dari itu siswa perlu di latih mulai dari mengoleksi kosakata dan berlatih cara pengucapan yang benar, berlatih menulis, mendengar, dan membaca. (Inayah & Sya, 2022)

Sedangkan *Present Continuous* adalah bentuk *Tense* yang bisa digunakan untuk menunjukkan kegiatan atau peristiwa yang sedang terjadi saat ini atau yang belum selesai di bicarakan. (Pramudiana & Chairiyani, 2022) Rumus yang biasa digunakan adalah : {Positif} : (Subject + to be (am/is/are) + Verb-Ing), {Negatif} : (Subject + to be + not + Verb-Ing + Object), {Tanya} : (To be (am/are/is) + Subject + Verb-Ing + Complement). Ciri *Present Continuous* adalah terdapat kata/kalimat diakhirnya menggunakan tambahan “Ing” “*Dance*” menjadi “*Dancing*”, “*Study*” menjadi

"*Studying*". Juga menggunakan keterangan waktu seperti "*Right now*", "*At the moment*", "*Now*" dan lain-lain. (Cowper, 1998) Bisa digunakan juga untuk menunjukkan kata seruan seperti "*Listen!*", "*Watch!*" dan lain lain. Contoh kalimatnya adalah "*You are reading this book now*", "*You are studying English grammar*" and "*Listen! The singers are singing the love song*". (Langacker, 2001)

Tentu ada perbedaan terhadap 2 *Tenses* ini, *Present Simple* untuk menyatakan kebiasaan atau rutinitas yang dilakukan berulang kali dan adanya fakta, sedangkan *Present Continuous* untuk menyatakan kejadian yang sedang berlangsung saat ini, ke 2 *Tenses* ini hampir mirip, itulah yang membuat siswa sulit membedakan saat berkomunikasi di kehidupan sehari-hari. (Muftah & Rafic-Galea, 2013) Jika terdapat kesalahan dalam menulis atau mengucapkan itu bisa menyebabkan *miscommunication* kepada lawan bicara dan bisa berbeda arti karena tidak sesuai dengan aturan dan cara yang tepat.

Secara umum, *Present Simple* dan *Present Continuous* adalah dua waktu utama dalam Bahasa Inggris. (Fiqih Kartika Murti et al., 2024) Walau kedua kata kerja ini berfungsi untuk menggambarkan peristiwa yang sedang terjadi di waktu sekarang, namun *Present Simple* lebih mengarah pada rutinitas dan yang sudah pasti fakta, *Present Continuous* lebih focus pada kegiatan yang sedang dilakukan secara langsung. (Meilani & Nasir, 2016) Ada 4 point penting yang harus dimiliki dan dikuasai oleh siswa, yaitu membaca, menulis mendengar dan berbicara. (Dalilah & Sya, 2022)

KESIMPULAN

Kesimpulan dari penelitian ini adalah untuk memudahkan dan mengenali siswa yang kebingungan terhadap penggunaan *Present Simple* dan *Present Continuous* dalam Bahasa Inggris. Dan kapan saja digunakan pada waktu yang tepat saat berkomunikasi dengan orang lain. Pengucapan yang benar sesuai dengan ketentuannya dapat memudahkan lawan bicara untuk memahami apa yang kita sampaikan.

Pemahaman yang baik terhadap penggunaan *Present Simple* dan *Present Continuous* sangat penting untuk menghindari kebingungannya dan memastikan pesan yang disampaikan dapat dipahami dengan jelas. Dengan demikian, perbedaan antara *Present Simple* dan *Present Continuous* situ ada pada peletakan waktu dan sifat tindakan yang digambarkan. *Present Simple* digunakan untuk menunjukkan situasi yang sifatnya tetap, rutin dan umum. (*Complete Each Sentence by Writing a Preposition in the Blanks. 1.*, n.d.)

REFERENSI

Bumi, K. R., & Sulhan, M. (2020). the Use of Simple Present Verb and Adjective in Students' Writing Descriptive Text. *INFERENCE: Journal of English Language Teaching*, 3(3), 191. <https://doi.org/10.30998/inference.v3i3.5773>

Charismana, D. S., Retnawati, H., & Dhewantoro, H. N. S. (2022). Motivasi Belajar Dan Prestasi Belajar Pada Mata Pelajaran Ppkn Di Indonesia: Kajian Analisis Meta. *Bhineka Tunggal Ika: Kajian Teori Dan Praktik Pendidikan PKn*, 9(2), 99–113. <https://doi.org/10.36706/jbti.v9i2.18333>

Chiang, J. (2024). English Grammar Proficiency Predictability in the Prospect of Present Simple and Present Continuous Tenses: A Case from China. *Teaching English Language*, 18(1), 211–222. <https://doi.org/10.22132/tel.2024.450876.1587>

Complete each sentence by writing a preposition in the blanks. 1. (n.d.). 2014.

Cowper, E. (1998). The simple present tense in english: A unified treatment. *Studia Linguistica*, 52(1), 1–18. <https://doi.org/10.1111/1467-9582.00027>

Dalilah, W. K., & Sya, M. F. (2022). Problematika Berbicara Bahasa Inggris Pada Anak Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(4), 474–480.

Febriani, R., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Siswa Sekolah Dasar Dalam Pengucapan Bahasa Inggris. *Karimah Tauhid*, 1(4), 461–467.

Fiqih Kartika Murti, A., Dewi, H., Sukma Dewi, D. D., & Atmoko, M. (2024).

Perspektif Mahasiswa Tentang Penggunaan Grammar Dalam Komunikasi Berbahasa Inggris. *Journal of Global and Multidisciplinary*, 2(1), 1006–1015.

<https://journal.institercom->

[edu.org/index.php/multipleINSTITERCOMPUBLISHERhttps://journal.institercom-
m-edu.org/index.php/multiple](https://journal.institercom-)

Inayah, Y., & Sya, M. F. (2022). Kreatifitas Berfikir Siswa dalam Pembelajaran Bahasa Inggris di Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1, 339–345.

<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/view/7822>
<https://ojs.unida.ac.id/karimahtauhid/article/download/7822/3510>

Ivan, S. S., Marintan, S., Vivi, H. E., Achida, V. N., & Erikson, S. (2020). *Analysis of Students ' Vocabulary*. 3, 469–475.

Karmana, I. W. (2022). Pentingnya Penerapan Keterampilan Life-Long Learning bagi Siswa Sekolah Menengah Atas. *Educatoria : Jurnal Ilmiah Ilmu Pendidikan*, 2(3), 188–193. <https://doi.org/10.36312/ejiip.v2i3.113>

Kartono, D., Prasetyo, B., Bahasa, G., Sman, I., Kabupaten, T., Propinsi, M., & Timur, J. (1968). *Penerapan Model Pembelajaran Logical English Tenses Melalui Terjemahan Kalimat Dari Bahasa Indonesia Kedalam Bahasa Inggris*.

Langacker, R. W. (2001). The English present tense. *English Language and Linguistics*, 5(2), 251–272. <https://doi.org/10.1017/S1360674301000235>

Larasaty, G., Anggrarini, N., & Efendi, N. (2022). “Fun English” sebagai Kegiatan dalam Pengajaran Bahasa Inggris untuk Anak Sekolah Dasar di Indramayu. *Room of Civil Society Development*, 1(2), 96–102.

<https://doi.org/10.59110/rcsd.v1i2.35>

Meilani, B. D., & Nasir, M. (2016). Penentuan Pola Kalimat Bahasa Inggris Pada Simple Present Tense Menggunakan Metode Bottom Up Parsing. *INTEGER: Journal of Information Technology*, 1(1), 9–16.

<https://doi.org/10.31284/j.integer.2016.v1i1.54>

Muamaroh, D. I. (2016). *Grammar Problems Faced By Students in Free Writing*. 7(1),

234–240.

- Muftah, M., & Rafic-Galea, S. (2013). Error analysis of present simple tense in the interlanguage of adult arab english language learners. *English Language Teaching*, 6(2), 146–154. <https://doi.org/10.5539/elt.v6n2p146>
- Pramudiana, N., & Chairiyani, I. (2022). An Error Analysis on Using Present Continues Tense. *Edumaspul: Jurnal Pendidikan*, 6(2), 1735–1740. <https://doi.org/10.33487/edumaspul.v6i2.2429>
- Present, S., Continuous, P., & Perfect, P. (n.d.). *Analisis Struktur Tenses Dalam Percakapan Sederhana : Present Simple Tense , Present Continuous Tense Dan Present Perfect Tense Analysis of Tenses Structure in Simple Conversation : Present Simple Tense , Present Continuous Tense and Present Perfect*. 2(1), 75–80.
- Putri Danis, S. M. (2018). Kemampuan Pengucapan Bahasa Inggris Di Tingkat Sekolah Dasar. *Franchthi Neolithic Pottery, Volume 1, 1*, 223–248.
- Rahman, M. S., Herman, H., Iqbal, M., & Renaldi, S. (2021). Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Materi Simple Present Tense Menggunakan Teknik Pengajaran Bahasa Inggris Grammar Translation Method Pada Mahasiswa Anggota Language Club Stai Rakha Amuntai. *UrbanGreen Conference Proceeding Library*, 123–128.
- Sinaga, R., Nainggolan, J. S., Batu, E. S. P., Aditia, R., Turnip, Y. D., Herman, H., Marbun, Y. M. R., Silalahi, T. F., & Rumapea, E. L. (2023). Sosialisasi Pentingnya Mengenal Tenses dengan Baik di SMP Negeri 1 Siantar. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 2(2), 90–99.
- Sondakh, D. C., & Sya, M. F. (2022). Kesulitan Pembelajaran Kosakata Bahasa Inggris Tingkat Sekolah Dasar. *Karimah Tauhid*, 1(3), 346–351.
- Ulfa, U. (2011). *Developing Students Ability in Using Simple Present Continuous Tense through CTL*.
- Wirawan, I. G. N. (2022). Pentingnya Penguasaan Tenses Bahasa Inggris Dalam

Berbicara. *Jurnal Warta Desa (JWD)*, 4(1), 21–26.

<https://doi.org/10.29303/jwd.v4i1.174>